

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi maupun atas cerita-cerita imajinatif. Dengan demikian, lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya menyatukan perbedaan, pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, bahkan lagu dapat digunakan untuk memprovokasi atau sarana propaganda untuk mendapatkan dukungan serta mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat (Jamalus, 1988 : 3).

Dari sebuah lagu manusia dapat berkomunikasi kepada pendengarnya dengan menyampaikan pesan dalam lirik lagu tersebut. Baik pesan tentang motivasi, pengharapan terhadap sesuatu, cinta, dan lain sebagainya. Tidak banyak orang menyanyikan sebuah lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri, kebanyakan orang menyanyikan sebuah lagu karena ingin didengar oleh orang lain. Melalui musik, musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain (Djohan, 2005 : 13).

Lagu adalah rangkaian nada yang dipadukan dengan irama yang harmonis dan dilengkapi dengan syair yang membentuk sebuah harmonisasi indah. Lagu menyampaikan pesan-pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu memiliki cerita

tersendiri sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun jenaka. Cerita tersebut merupakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Oleh sebab itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain (Semi, 1988 : 103). Setiap lagu pasti memiliki makna yang sengaja diciptakan oleh pencipta lagu kepada pendengarnya. Disini, penulis ingin menganalisis makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu sehingga sampai pada pendengar. Mansoer dikutip Chaer (1994 : 286) mengemukakan bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat.

Lirik lagu yang dinyanyikan dapat menjadi media komunikasi kepada pendengar sebagai bentuk pengungkapan emosi terhadap suatu peristiwa atau menunjukkan realitas sosial dimasyarakat. Lirik lagu bagi pencipta, juga dapat dijadikan sebagai sarana sosialisasi terhadap suatu sikap atau nilai kehidupan. Maka dari itu, ketika lirik lagu diperdengarkan, pencipta lagu dituntut untuk bertanggung jawab atas tersebarnya keyakinan khalayak pendengar, serta nilai – nilai yang terkandung dalam lirik tersebut, bahkan prasangka yang diciptakan.

Dilansir dari situs web [www.iwanfals.co.id](http://www.iwanfals.co.id), Iwan Fals atau dengan nama asli Virgiawan Listanto telah mendedikasikan dirinya pada dunia musik sejak masa remaja. Lagu-lagunya dikenal khas realitas sosial masyarakat (balada) dan tak sedikit pula lagu yang diciptakan sebagai bentuk kritik sosial pada masa pemerintahan Presiden Soeharto. Lirik lagu balada yang kerap menunjukkan fenomena ketimpangan sosial di masyarakat Jakarta, serta

beragam sindiran untuk pemerintah, sudah menjadi ciri khas lagu Iwan Fals. Cikal merupakan salah satu judul lagu sekaligus judul album yang dirilis pada tahun 1991. Nama album sekaligus judul lagu ini diabadikan sebagai hadiah kelahiran anak keduanya Annisa Cikal Rambu Basae.

Penulis memilih menganalisis lagu Cikal daripada lagu lain dari karya Iwan Fals yaitu, karena pada lirik lagu Cikal ini penulis melihat banyak makna-makna tersirat yang ingin disampaikan Iwan Fals melalui simbol. Pada simbol tersebut, Iwan Fals menggunakan nama hewan, petani, dan lain sebagainya untuk menyebutkan sesuatu. Simbol pada lirik lagu Cikal ini memiliki makna yang harus diurai agar pendengar dapat memahami maksud lagu diciptakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, kita diharapkan tidak menelan mentah-mentah sebuah lagu yang kita dengar dan sukai tanpa dipahami maknanya. Bahwa dalam memaknai lirik lagu, juga diperlukan pengetahuan tentang latar belakang pencipta lagu, waktu dibuatnya lagu, dan maksud dibuatnya lagu tersebut. Terdapat sebuah makna tersirat yang diciptakan oleh penulis lirik lagu untuk mengkomunikasikannya kepada pendengar dengan harapan lagu tersebut tidak hanya bisa didengarkan, tapi juga dimaknai dengan tepat. Selain itu, lagu Cikal ini disuguhkan dengan lirik yang sarat makna pada simbol-simbol. Maka itu, penulis merumuskan masalah pokok yang ada, yaitu:

1. Apa Makna Simbol yang terkandung dalam lirik lagu Cikal?

Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian “**Analisis Makna Simbol Pada Lirik Lagu *Cikal* Karya Iwan Fals**”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari simbol pada lirik lagu *Cikal* dengan menggunakan analisis semiotika.

Penulis juga akan mencari makna tersirat pada simbol yang terkandung dalam Lirik Lagu *Cikal* tersebut.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Akademis**

Sebagai sumbangan penelitian bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Jurnalistik yang ingin melakukan penelitian mengenai makna lirik lagu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif analisis semiotika.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif.

#### **1.4.2 Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan hasil yang berguna bagi pembaca untuk memahami makna dalam lirik lagu, khususnya lirik lagu *Cikal* karangan dari musisi Iwan Fals.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam proposal ini, maka penulis membagi proposal ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang proposal ini.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Analisis dan Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, penjelasan singkat kronologi lagu, dan hasil penelitian

Bab V Penutup, pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran penulis terhadap penelitian.